

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang terjadi setelah bayi yang lahir melewati batas fisiologis normal. Secara fisiologis, seorang ibu yang melahirkan akan mengeluarkan darah sampai 500 ml tanpa menyebabkan gangguan homeostatis. Jumlah perdarahan dapat diukur menggunakan bengkok besar (1 bengkok =  $\pm$  500 cc). Oleh sebab itu, secara konvensional dikatakan bahwa perdarahan lebih dari 500 ml dikategorikan sebagai perdarahan postpartum dan perdarahan mencapai 1000 ml secara kasat mata harus segera ditangani secara serius (Nurhayati, 2019)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018). Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi lampung penyebab utama kematian ibu di Lampung pada tahun 2013 maka penyebab terbesar adalah pendarahan sebesar

31 %, eklamsi sebesar 29 %, partus lama 0,63 %, infeksi 6 %, aborsi 1% dan lain-lain 33 %. ( Renstra Dinkes Provinsi Lampung 2015-2019)

Berdasarkan buku register di ruang kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2020 menunjukkan bahwa pasien rawat inap di Ruang Kebidanan terdapat 63 orang didiagnosa PPH. Dari data tersebut didapatkan PPH menduduki peringkat ke 3 dari 10 besar penyakit yang ada di ruang kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan persentase 14,28 %. (Buku register pasien rawat inap di Ruang Kebidanan RS Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, 2020)

Dari data yang didapat di ruang kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara menggambarkan bahwa kasus PPH masuk kedalam sepuluh penyakit terbesar sehingga perlu penanganan yang baik terhadap janin maupun ibu.

Perdarahan post partum merupakan salah satu masalah penting karena berhubungan dengan kesehatan ibu yang dapat menyebabkan kematian. Walaupun angka kematian maternal telah menurun dari tahun ke tahun dengan adanya pemeriksaan dan perawatan kehamilan, persalinan di rumah sakit serta adanya fasilitas transfusi darah, namun perdarahan masih tetap merupakan faktor utama dalam kematian ibu. Walaupun seorang perempuan bertahan hidup setelah mengalami pendarahan pasca persalinan, namun ia akan menderita akibat kekurangan darah yang berat (anemia berat) dan akan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan (Kemenkes, 2015).

Komplikasi yang mungkin terjadi pada saat perdarahan yang >500 ml pada Saat 24 Jam pertama bisa mengakibatkan ibu nifas menjadi syok hemorogik. Syok hemorogik yaitu syok yang disebabkan oleh perdarahan yang banyak akibat perdarahan pasca persalinan karena atonia uteri dan laserasi jalan lahir. Jika terjadi syok hemorogik maka segera lakukan resusitasi, berikan oksigen, infus cairan dan transfusi darah dengan crossmatched ( Mariyani & Diah, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum Haemorrhage terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas banyaknya angka kunjungan penyakit PPH maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum Haemorrhage Terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”

## **C. Tujuan penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah memberikan Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum Haemorrhage terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 11-13 Maret 2021.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran Pengkajian dan Analisa Data Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum Haemorrhage terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Memberikan gambaran Diagnosa Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum Haemorrhage terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran Rencana Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum

Haemorrhage terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

- d. Memberikan gambaran Implementasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum Haemorrhage terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Memberikan gambaran Evaluasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum Haemorrhage terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi penulis

Manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir ini bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan klien dengan kasus PPH.

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan menjadi bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar, sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan asuhan keperawatan klien dengan PPH.

3. Bagi Rumah Sakit Ryacudu

Menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan PPH.

#### **E. Ruang lingkup penulisan**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Post Partum Haemorrhage terhadap Ny. E di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang Pengkajian Keperawatan, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan pada Tanggal 11-13 Maret 2021.